

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian mengacu pada lokasi tertentu tempat sumber data dan informasi yang diperlukan dikumpulkan untuk penelitian. Penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang Selatan yang beralamat di Jl. Raya Serpong Km 16, Kel. Cilenggang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten. Penelitian dimulai pada bulan Juni 2023 dan berakhir pada bulan Juni 2024.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa kata-kata, frasa, atau gambar yang diperoleh dari rekaman fakta di lapangan (Mamik, 2015). Teknik kualitatif berupaya memberikan penjelasan organik berdasarkan sudut pandang informan yang digunakan sebagai argumen penelitian. Penelitian ini bertujuan menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh pengetahuan yang komprehensif tentang fenomena dan peristiwa yang terkait dengan penerimaan pajak hotel.

Penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk menawarkan gambaran yang komprehensif dan terperinci tentang suatu fenomena atau peristiwa yang terekam. Penggambaran

ini didasarkan pada informasi yang diperoleh dari sudut pandang informan, yang autentik dan kemudian dianalisis sesuai dengan tujuannya (Murdiyanto, 2020). Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif berupaya memberikan gambaran atau penjelasan yang terperinci dan sistematis tentang suatu fenomena atau kejadian.

Penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan analisis yang komprehensif tentang pelaksanaan pengelolaan pajak hotel oleh Bapenda, dengan tujuan untuk meningkatkan pemungutan pajak hotel di Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pegawai Bapenda Kota Tangerang Selatan yang menjadi informan. Data sekunder yang mendukung penelitian ini diperoleh dari buku-buku, pendapat para ahli, jurnal, dan karya tulis yang relevan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan pengumpulan dokumentasi dari Bapenda Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan dan upaya yang dilakukan Bapenda dalam rangka peningkatan penerimaan pajak hotel, serta pencatatan data penerimaan pajak daerah dan pajak hotel di Kota Tangerang Selatan.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan elemen utama dalam suatu penelitian dan perlu dipertanggungjawabkan dari mana data itu berasal. Dalam penelitian ini digunakan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan, yaitu:

a. Data Primer

Data primer mengacu pada data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini mencakup informasi yang relevan dengan isu yang dibahas dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan personel di Bapenda dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang manajemen dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pajak hotel di Kota Tangerang Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber-sumber selain bidang studi utama. Sumber data sekunder meliputi buku-buku, pandangan para ahli, artikel, dan makalah yang memberikan dukungan dan penjelasan tentang isu-isu yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan pendapatan PAD dan laporan pendapatan pajak daerah yang diselenggarakan oleh Bapenda Kota Tangerang Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data memegang peranan penting dalam serangkaian penelitian dengan mengumpulkan data relevan yang dapat digunakan untuk mendukung dan mengatasi masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik metodis untuk mendapatkan informasi yang akurat untuk analisis dan temuan lebih lanjut.

Strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode yang diuraikan oleh Salim dan Syahrudin (2012), antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih, yang mana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi dari informan, dengan tujuan untuk memperoleh fakta-fakta yang diperlukan terkait dengan topik yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang Selatan. Dalam metodologi wawancara ini, peneliti menggunakan strategi wawancara semi terstruktur. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti menyusun instrumen wawancara berupa panduan wawancara yang terlampir pada lampiran 1. Selain itu, peneliti juga memilih informan dan menyiapkan peralatan wawancara yang diperlukan. Informan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan strategi purposive sampling, yaitu dengan mengidentifikasi individu-individu yang dianggap memiliki pengetahuan paling mendalam tentang subjek yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan informan dari tiga sektor berbeda di Bapenda Tangerang Selatan yang dianggap memiliki keahlian dan pemahaman tentang pajak hotel. Pemilihan ketiga kategori tersebut ditetapkan berdasarkan Peraturan Wali Kota Tangerang Selatan Nomor 66 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas,

Fungsi, dan Tata Kerja Badan Pendapatan Daerah. Berikut bidang-bidang yang digunakan peneliti untuk mencari informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Daftar Informan

No.	Bidang	Jumlah
1	Bidang Perencanaan dan Pengembangan	1
2	Bidang Ekstensifikasi dan Penilaian	1
3	Bidang Pengawasan, Penagihan dan Keberatan	1

Sumber : Diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan informasi yang tertera pada tabel 3.1, peneliti bermaksud melakukan wawancara dengan individu yang bekerja pada tiga bidang industri yang ditentukan. Pemilihan ketiga bidang tersebut didasarkan pada relevansi dan korelasinya dengan tujuan penelitian. Peraturan Wali Kota Tangerang Selatan Nomor 66 Tahun 2022 menjabarkan tanggung jawab dan tugas Badan Pendapatan Daerah, sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan fasilitasi pengembangan optimalisasi pendapatan asli daerah;
- 2) Melaksanakan penyusunan dan mendokumentasikan produk hukum pajak daerah;
- 3) Melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan basis data pajak daerah;
- 4) Melaksanakan pengelolaan data potensi dan rencana target penerimaan pajak daerah;
- 5) Membuat analisis penerimaan pendapatan asli daerah;
- 6) Melaksanakan evaluasi penerimaan pendapatan asli daerah;

- 7) Mengumpulkan dan menghimpun data potensi pajak Daerah lainnya; dan
- 8) Melaksanakan koordinasi pengumpulan informasi yang akan digunakan untuk penyusunan rencana pendapatan dari sektor pajak daerah lainnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pemngumpulan data yang didukung dengan instrumen sekunder, seperti foto, catatan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumentasi penting dilakukan dalam sebuah penelitian yang dapat digunakan sebagai bukti validnya sebuah data. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari rekaman, foto dan laporan penerimaan pajak daerah sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan penelitian.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan data menggunakan penelitian terdahulu seperti buku, jurnal dan berbagai macam karya ilmiah lainnya yang dijadikan sebagai refrensi dalam mendukung argumen penelitian. Studi pustaka sangat penting dilakukan pada setiap penelitian, yang digunakan untuk memperoleh teori pendukung argumen penelitian. Dalam penelitian ini studi pustaka dilakukan dengan cara mencari teori untuk dijadikan sebagai refrensi dalam penelitian ini, melalui beberapa sumber seperti buku, jurnal,

penelitian terdahulu, artikel dan peraturan perundang-undangan tentang pajak daerah lebih khusus kepada pajak hotel.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut (Purwohedi, 2022), dalam mewujudkan analisis yang terhindar dari keberpihakan, ketidasesuaian dan ambigu maka penelitian wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Reliabilitas

Agar suatu penelitian kualitatif dapat dianggap dapat dipercaya, penelitian tersebut harus mematuhi kriteria keandalan secara konsisten di seluruh proses penelitian. Ini berarti bahwa pengumpulan data, pemrosesan data, dan analisis data harus dilakukan dengan standar dan konsistensi yang sama. Kriteria keandalan dalam penelitian ini ditetapkan dengan mematuhi standar penulisan tesis terkini, memastikan pengumpulan data yang memadai untuk menghasilkan data yang sah, dan menggunakan teknik analisis data yang ketat.

2. Validitas internal

Persyaratan yang harus dipenuhi antara lain reliabilitas (nilai kebenaran), artinya penelitian kualitatif harus dapat dipercaya dan menjamin bahwa data yang dikumpulkan adalah sah, akurat menggambarkan situasi sebenarnya tanpa distorsi atau perubahan apa pun. Untuk memenuhi persyaratan ini, peneliti memverifikasi temuan transkrip wawancara dengan individu yang memberikan informasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik analisis data deskriptif kualitatif. Menurut (Hikmawati, 2020), analisis data deskriptif kualitatif dapat menggunakan tolak ukur yang dinyatakan pada sebuah predikat, dalam prosesnya tolak ukur dapat berupa presentase yang digunakan pada tahap awal, kemudian dilakukan penilaian dengan pernyataan ke dalam sebuah predikat yang merujuk pada kondisi, ukuran, dan kualitas. Penilaian tersebut dilengkapi dengan penjelasan analitik-argumentatif secara mendalam, gamblang, dan runtut, serta didukung dengan teori atau penelitian terdahulu untuk memverifikasi dan justifikasi sehingga kesimpulan akhir dapat menjawab pertanyaan penelitian (Alfatih, 2017). Untuk menjelaskan proses analisis data dalam penelitian ini, akan dijelaskan dengan tahapan sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyutihan sumber data yang didapat dengan cara memilih, menyederhanakan, mengintisarikan, dan mengubah data yang dimiliki dari hasil pengumpulan data di lapangan Miles & Huberman dalam (Purwohedhi, 2022). Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, dengan cara memilih, menyederhanakan dan mengintisarikan dokumen berupa transkrip hasil wawancara terhadap informan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan sebagai berikut: 1) *coding* yaitu, menentukan kata kunci dari hasil wawancara setiap informan, 2) mengategorikan yaitu, menggerucutkan kumpulan kata kunci hasil *coding* menjadi beberapa kategori, dan 3)

penentuan tema yaitu, dilakukan pengerucutan kembali dari kategori yang telah dibuat dengan menentukan tema yang terfokus pada hal-hal penting dalam penelitian.

2) Tampilan Data (*Data Display*)

Tampilan data yang dimaksud merupakan kumpulan dari penyederhanaan sumber informasi secara terstruktur yang dimuat dalam bentuk tabel, matriks, grafik, pola jaringan atau gambaran kesimpulan sementara Miles & Huberman dalam (Purwohedi, 2022). Dalam penelitian ini, data yang ditampilkan dengan teks deskripsi dan dimuat dalam tabel matriks atas hasil wawancara yang telah direduksi sebelumnya sebagai penjas data.

3) Analisis Pertumbuhan

Dalam penelitian ini digunakan analisis laju pertumbuhan dan CAGR untuk melihat kondisi pertumbuhan penerimaan pajak hotel di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2018-2022. Laju pertumbuhan dihitung dengan cara jumlah realisasi penerimaan pajak hotel periode ke- (n) yang dikurangi dengan jumlah realisasi penerimaan pajak hotel periode sebelumnya $(n-1)$ lalu dibandingkan dengan jumlah realisasi penerimaan pajak hotel pada periode sebelumnya $(n-1)$ selanjutnya hasil dari perbandingan tersebut dipersentasekan.

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk mengetahui pertumbuhan penerimaan pajak hotel dalam beberapa periode dilakukan penilaian menggunakan CAGR, dengan rumus sebagai berikut.

$$CAGR = \left(\frac{X_n}{X_t} \right)^{\frac{1}{n}} - 1$$

Nilai pertumbuhan pajak hotel yang diperoleh akan mencerminkan tingkat keberhasilan Bapenda dalam meningkatkan pajak hotel yang dengan dasar kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Laju Pertumbuhan

Presentase Pertumbuhan	Kriteria
85% – 100%	Sangat Berhasil
70% - 85%	Berhasil
55% - 70%	Cukup Berhasil
30% – 55%	Kurang Berhasil
Kurang dari 30%	Tidak Berhasil

Sumber: Halim dalam (Mastira et al., 2020)

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari analisis data kualitatif dalam memahami konteks data yang dicari dengan, menilai kesamaan informasi, pola tertentu, penjelasan, alur sebab-akibat, memproposisi sesuatu yang ada dalam data Miles & Huberman dalam (Purwohedi, 2022). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh ketika pengumpulan data telah selesai dan disertai dengan verifikasi terhadap pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, kesimpulan didapatkan dari hasil interpretasi analisis data, yang dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu sehingga menjawab pertanyaan penelitian.